

DAFTAR ISI

	Halaman
1. Do'a Keluar Rumah	2
2. Do'a Masuk Rumah	2
3. Do'a Untuk Musafir	3
4. Do'a Dari Musafir Untuk Orang Yang Ditinggalkan	3
5. Do'a Naik Kendaraan	4
6. Do'a Safar/Bepergian	5
7. Do'a Kembali Dari Safar/Bepergian	6
8. Dzikir Ketika Jalan Mendaki/Menanjak	7
9. Dzikir Ketika Jalan Menurun	7
10. Do'a Musafir Menjelang Shubuh	7
11. Do'a Masuk Desa/Kota	8
12. Do'a Ketika Singgah Di Suatu Tempat	9
13. Do'a Pergi Ke Masjid	9
14. Do'a Masuk Ke Masjid	10
15. Do'a Keluar Masjid	10
16. Do'a Masuk WC/Toilet	11
17. Do'a Keluar WC/Toilet	11
18. Do'a Sebelum Wudhu	12
19. Do'a Setelah Wudhu	12
20. Do'a Masuk Mall/Pasar	13
21. Do'a Sebelum Makan	14
22. Do'a Saat Lupa Baca Do'a Sebelum Makan	14
23. Do'a Setelah Makan	14
24. Do'a Ketika Tertimpa Musibah	15
25. Do'a Ketika Melihat Orang Mengalami Cobaan	15
26. Do'a Ketika Mendengar Petir	16
27. Do'a Ketika Angin kencang	16
28. Do'a Ketika Turun Hujan	17
29. Do'a Setelah Hujan Turun	17
30. Do'a Agar Hujan Keras Berhenti	17
31. Do'a Memohon Qona'ah	18
32. Appendix	19

Buku ini khusus berisi do'a dan dzikir yang diajarkan oleh Nabi Muhammad ﷺ khususnya yang berkaitan dengan SAFAR. Silahkan cetak dan memperbanyak buku Panduan Ringkas ini selama untuk kepentingan dakwah. Silahkan unduh file di <http://bbg-alilmu.com/archives/13676>

DO'A KELUAR RUMAH

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ
لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Bismillahi, tawakkaltu 'alallah laa hawla wa laa quwwata illa billah

Dengan nama Allah, aku bertawakkal kepada-Nya, tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan-Nya (1)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَضِلَّ، أَوْ أُضَلَّ
أَوْ أَزِلَّ، أَوْ أُزِلَّ، أَوْ أَظْلِمَ، أَوْ أُظْلَمَ
أَوْ أَجْهَلَ، أَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ

Allahumma inni a'udzu bika an adhilla aw udholla, aw azilla, aw uzalla, aw azhlima aw uzhlama, aw ajhala aw yujhala 'alayya

Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kesesatan diriku atau disesatkan orang lain, dari ketergelinciran diriku atau digelincirkan orang lain, dari menzholimi diriku atau dizholimi orang lain, dari kebodohan diriku atau dijahilin orang lain (2)

DO'A MASUK RUMAH – KAKI KANAN DAHULU

بِسْمِ اللَّهِ

Bismillah

Dengan nama ALLAH (3)

DO'A UNTUK MUSAFIR

أَسْتَوْدِعُ اللَّهَ دِينَكَ وَأَمَانَتَكَ
وَأَخَوَاتِي عَمَلِكَ

*Astawdi'ulloha diinaka wa amaa-nataka,
wa khowaatiima 'amalika*

Aku menitipkan agamamu, amanahmu,
dan perbuatan terakhirmu kepada ALLAH (4)

DO'A MUSAFIR UNTUK ORANG YANG DITINGGALKAN

أَسْتَوْدِعُكَ اللَّهُ الَّذِي لَا تَضِيْعُ وَدَائِعُهُ

Astawdi'u-kalloha alladzii Laa tadhii'u wa daa-i'uhu

Aku menitipkan kalian pada ALLAH yang tidak
mungkin menyia-nyiakan titipan-Nya (5)

DO'A NAIK KENDARAAN

بِسْمِ اللَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ
سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا
لَهُ مُقْرِنِينَ وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ
الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ
اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ
سُبْحَانَكَ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ
لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ

BISMILLAHI, ALHAMDULILLAH, Subhaanal-Ladzii sakh-khoro Lanaa haadza wa maa kunnaa lahu muqri-niina wa innaa ilaa robbinaa lamun-qolibun, ALHAMDULILLAH (3X), ALLAHU AKBAR (3X), Subhaanaka innii zholamtu nafsii fagh-firlii fa-innahu laa yagh-firudz-dzunuuba illa anta

Dengan nama ALLAH, segala puji bagi ALLAH,
Mahasuci ROBB yang menundukkan kendaraan ini untuk kami,
padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya,
dan sesungguhnya kami akan kembali kepada ROBB kami (di hari kiamat).
Segala puji bagi ALLAH (3x), ALLAH Mahabesar (3x) Mahasuci ENGKAU.
Ya ALLAH sesungguhnya aku menganiaya diriku, maka ampunilah aku.
Sesungguhnya tidak ada yang mengampuni dosa-dosa kecuali ENGKAU (6)

DO'A BEPERGIAN

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ
سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ
وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ
اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِي سَفَرِنَا هَذَا الْبِرَّ وَالتَّقْوَى
وَمِنَ الْعَمَلِ مَا تَرْضَى،
اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا سَفَرَنَا هَذَا وَاظْمِرْ
عَنَّا بُعْدَهُ، اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ
فِي السَّفَرِ وَالْخَلِيفَةُ فِي الْأَهْلِ،
اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ وَكَآبَةِ
الْمَنْظَرِ وَسُوءِ الْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ وَالْأَهْلِ

ALLAHU AKBAR (3X), Subhaanal-Ladzii sakh-khoro Lanaa haadza wa maa kunnaa lahu muqri-niina wa innaa ilaa robbinaa lamun-qolibun,

ALLAHUMMA innaa nas-aluka fii safarinaa hadzal-birro wat-taqwa, wa minal 'amali maa tardhoo,

ALLAHUMMA hawwin 'alaynaa safaronaa haadza wath-wi 'anna bu'dahu,

ALLAHUMMA antash-shoohibu fiis-safari wal-kholiifatu fil-ahli,

ALLAHUMMA inii a'udzubika min wa'tsa-is safari wa kaabatil-manzhori wa suu-il munqolabi fil-maali wal-ahli

ALLAH Mahabesar (3x) Mahasuci ALLAH yang telah menundukkan untuk kami kendaraan ini, padahal kami sebelumnya tidak mempunyai kemampuan untuk melakukannya, dan sesungguhnya hanya kepada ROBB kami, kami akan kembali.

Ya ALLAH, sesungguhnya kami memohon kepada-Mu kebaikan, taqwa dan amal yang ENGKAU ridhai dalam perjalanan kami ini.

Ya ALLAH mudahkanlah perjalanan kami ini, dekatkanlah bagi kami jarak yang jauh.

Ya ALLAH, ENGKAU adalah rekan dalam perjalanan dan pengganti di tengah keluarga.

Ya ALLAH, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kesukaran perjalanan, tempat kembali yang menyedihkan, dan pemandangan yang buruk pada harta dan keluarga.

Apabila **KEMBALI DARI SAFAR**, baca kembali DO'A di atas dan ditambah dengan:

آبُونَ تَائِبُونَ عَابِدُونَ

لِرَبِّنَا حَامِدُونَ

Aa-ibuuna taa-ibuuna 'aabiduuna lirobbinaa haamiduun

Kami kembali dengan bertaubat, tetap beribadah dan selalu memuji ROBB kami (7)

DZIKIR KETIKA JALAN MENDAKI/MENANJAK

اللَّهُ أَكْبَرُ

ALLAHU AKBAR | Mahabesar ALLAH (8)

DZIKIR KETIKA JALAN MENURUN

سُبْحَانَ اللَّهِ

SUBHAANALLAH | Mahasuci ALLAH (9)

DO'A MUSAFIR MENJELANG SHUBUH

سَمَّعَ سَامِعٌ بِحَمْدِ اللَّهِ وَحُسْنِ
بَلَايِهِ عَلَيْنَا رَبَّنَا صَاحِبِنَا وَأَفْضَلُ
عَلَيْنَا عَايِدًا بِاللَّهِ مِنَ النَّارِ

***Samma'a saami'un bi hamdillahi wa husni balaa-ihii 'alaynaa.
Robbanaa shoohibnaa wa afdhil 'alaynaa 'aa-idzan billahi minan naar***

Semoga ada yang memperdengarkan pujian kami kepada ALLAH atas nikmat dan cobaan-Nya yang baik bagi kami.

Wahai ROBB kami, peliharalah kami dan berilah karunia kepada kami dengan berlindung kepada ALLAH dari api neraka (10)

DO'A MASUK DESA ATAU KOTA

اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ وَمَا أَظْلَلْنَ،
وَرَبَّ الْأَرْضِينَ السَّبْعِ وَمَا أَقْلَلْنَ،
وَرَبَّ الشَّيَاطِينِ وَمَا أَضَلَلْنَ،
وَرَبَّ الرِّيَّاحِ وَمَا ذَرَيْنَ.
فَإِنَّا نَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذِهِ الْقَرْيَةِ وَخَيْرَ
أَهْلِهَا، وَخَيْرَ مَا فِيهَا، وَنَعُوذُ بِكَ
مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ أَهْلِهَا وَشَرِّ مَا فِيهَا

ALLAHUMMA robbas-samaa-waatis-sab'i wa maa azh-lalna, wa robbal-ardhiinas-sab'i wa maa aq-lalna, wa robbasy-syayaathiina wa maa adh-lalna, wa robbar-riyaahi wa maa dzaroyna, fa innaa nas-aluka khoyro hadzihil-qoryati wa khoyro ahli-haa, wa khoyro maa fii-haa, wa na'udzu bika min syarri-haa wa syarri ahli-haa wa syarri maa fii-haa

Ya ALLAH, Tuhan tujuh langit dan apa yang dinaunginya,
Tuhan penguasa tujuh bumi dan apa yang di atasnya,
Tuhan yang menguasai setan-setan dan apa yang mereka sesatkan,
Tuhan yang menguasai angin dan apa yang diterbangkannya.
Kami mohon kepadaMU kebaikan desa ini,
kebaikan penduduknya dan apa yang ada di dalamnya.
Kami berlindung kepadaMU dari kejelekan desa ini, kejelekan penduduknya
dan apa yang ada di dalamnya (11)

DO'A KETIKA SINGGAH DI SUATU TEMPAT

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ
مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

A'udzu bi kalimaatillahit-tammaati min syarri maa kholaq

Aku berlindung dengan kalimat ALLAH yang sempurna
dari kejelekan setiap makhluk (12)

DO'A MENUJU MASJID

اللَّهُمَّ اجْعَلْ فِي قَلْبِي نُورًا، وَفِي لِسَانِي نُورًا،
وَاجْعَلْ فِي سَمْعِي نُورًا، وَاجْعَلْ فِي
بَصَرِي نُورًا، وَاجْعَلْ مِنْ خَلْفِي نُورًا
وَمِنْ أَمَامِي نُورًا، وَاجْعَلْ مِنْ فَوْقِي نُورًا
وَمِنْ تَحْتِي نُورًا، اللَّهُمَّ أَعْطِنِي نُورًا

*ALLAHUMMA'J 'alnii fii qolbii nuuron, wa fii Lisaanii nuuron,
waj'al fii sam'ii nuuron waj'al fii bashori nuuron, waj'al min
kholfii nuuron, wa min amaami nuuron, waj'al min fawqi
nuuron, wa min tahtii nuuron, ALLAHUMMA a'thinii nuuron*

Ya ALLAH, jadikanlah cahaya di hatiku, cahaya di lidahku,
cahaya di pendengaranku, cahaya di penglihatanku, cahaya dari
belakangku, cahaya dari hadapanku, cahaya dari atasku, dan
cahaya dari bawahku. Ya ALLAH berilah aku cahaya. (13)

DO'A KETIKA MASUK MASJID - KAKI KANAN DAHULU

أَعُوذُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ، وَبِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ،
وَسُلْطَانِهِ الْقَدِيمِ، مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
بِسْمِ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
رَسُولِ اللَّهِ، اَللَّهُمَّ افْتَحْ لِيْ اَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

*A'udzubillahil-azhiim, wa bi-wajhihil-kariim, wa sulthoonihil-qodiim,
minasy-syaithoonir-rojiim, Bismillahi, wash-sholaatu wassalaamu 'alaa
Rosulillah, ALLAHUMMAF-tah lii abwaaba rohmatic*

Aku berlindung kepada ALLAH Yang Mahaagung, Dengan wajah-Nya Yang Mulia dan kekuasaannya Yang Abadi, Dari syaitan yang terkutuk, Dengan nama ALLAH, semoga sholawat dan salam tercurahkan kepada Rosulullah, Ya ALLAH, bukalah pintu-pintu rahmat-MU untukku (14)

DO'A KETIKA KELUAR MASJID - KAKI KIRI DAHULU

بِسْمِ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ
اَللَّهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ
اَللَّهُمَّ اَعْصِمْنِيْ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

*Bismillahi, wash-sholaatu wassalaamu 'alaa Rosulillah,
ALLAHUMMA innii as-aluka min fadhlik,
ALLAHUMMA' Shimnii minasy-syaithoonir-rojiim*

Dengan nama ALLAH, semoga sholawat dan salam tercurahkan kepada Rosulullah, Ya ALLAH, sesungguhnya aku memohon kepada-MU Karunia-MU, Ya ALLAH lindungilah aku dari godaan syaitan yang terkutuk (15)

DO'A MASUK WC - KAKI KIRI DAHULU

بِسْمِ اللَّهِ ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ
مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَبَائِثِ

Bismillahi, Allahumma inni a'udzu bika minal khubutsi wal khobaits

Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari setan laki-laki
dan setan perempuan (16)

DO'A KELUAR WC - KAKI KANAN DAHULU

غُفْرَانَكَ

Ghufroonak

Aku memohon ampunan kepada-Mu (17)

DO'A SEBELUM WUDHU

بِسْمِ اللَّهِ

Bismillah

Dengan nama ALLAH (18)

DO'A SETELAH WUDHU

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا
شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ
وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ

Asyhadu allaa ilaha illallah wadahu laa syarika lah, wa asyhadu anna muhammadan 'abduhu wa rosuluh. Allahummaj'alni minat tawwaabiina, waj'alnii minal mutathohhiriin

Aku bersaksi, bahwa tiada sesembahan yang berhak disembah selain Allah,
Yang Maha Esa dan tiada sekutu bagiNya.

Aku bersaksi, bahwa Muhammad adalah hamba dan utusanNya.

Ya Allah, jadikanlah aku termasuk orang-orang yang bertaubat dan jadikanlah
aku termasuk orang-orang (yang senang) bersuci. (19)

DO'A MASUK MALL/PASAR

Rasulullah ﷺ bersabda, siapa yang masuk pasar lalu mengucapkan (**..do'a dibawah..**) ALLAH akan menuliskan untuknya sejuta kebaikan, menghapus darinya sejuta keburukan, mengangkat untuknya sejuta derajat, dan membangunkan untuknya sebuah rumah di surga.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ،
لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ
وَهُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ، بِيَدِهِ الْخَيْرُ،
وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Laa ilaaha illallahu wahdahu laa syariika lahu, lahul-mulku walahul-hamdu, yuhyii wa yumiiitu wa huwa hayyun laa yamuutu, biyadihil khoiir, wa huwa 'alaa kulli syai'in qodiiir

Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya. BagiNya kerajaan, bagiNya segala pujian. Dia-lah Yang Menghidupkan dan Yang Mematikan. Dia-lah Yang Hidup, tidak akan mati. Di tangan-Nya semua kebaikan. Dan Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu **(20)**

DO'A SEBELUM MAKAN
LALU MAKAN DENGAN TANGAN KANAN

بِسْمِ اللَّهِ

Bismillah

Dengan nama ALLAH (aku makan) (21)

**Jika seseorang LUPA membaca “bismillah”
sebelum makan, maka ucapkanlah :**

بِسْمِ اللَّهِ أَوَّلَهُ وَآخِرَهُ

Bismillaahi awwalahu wa aakhiruhu

Dengan nama ALLAH pada awal dan akhirnya (22)

DO'A SETELAH MAKAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنِي هَذَا الطَّعَامَ
وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةٍ

***Alhamdulillahil-ladzii ath-'amanii Haadzath-tho'aama Wa
Rozaqonihi min Ghoyri Hawlim-minnii Wa Laa Quwwah***

Segala puji bagi ALLAH yang telah memberi makanan
ini kepadaku dan yang telah memberi rizki kepadaku
tanpa daya dan kekuatan dariku (23)

DO'A KETIKA TERTIMPA MUSIBAH

Rasulullah ﷺ bersabda, siapa saja dari hamba yang tertimpa suatu musibah lalu ia mengucapkan (*..do'a dibawah..*) maka Allah akan memberinya ganjaran dalam musibahnya dan menggantinya dengan yang lebih baik.

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ اللَّهُمَّ أَجْرُنِي
فِي مُصِيبَتِي وَأَخْلِفْ لِي خَيْرًا مِنْهَا

***Innaa Lillaahi Wa Innaa Ilayhi Rooji'uun, Allahumma' Journii Fii
Mushhiibatii Wa akhlif Lii Khoiron Minhaa***

Sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nya kami akan kembali. Ya Allah, berikanlah pahala kepadaku dalam musibahku dan gantikanlah untukku dengan yang lebih baik darinya (dari musibahku) (24)

DO'A KETIKA MELIHAT ORANG MENGALAMI COBAAN

Rasulullah ﷺ bersabda, barangsiapa melihat orang yang mendapatkan ujian/cobaan lalu ia mengucapkan (*..do'a dibawah..*) niscaya ia tidak akan tertimpa cobaan tersebut.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَافَانِي مِمَّا ابْتَلَاكَ بِهِ
وَفَضَّلَنِي عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقَ تَفْضِيلًا

***Alhamdulillahil-ladzii 'aafaani mimmaab-talaaka bi-hii wa
fadh-dholanii 'alaa katsiirin mimman kholaqo tafdhiilan***

segala puji bagi ALLAH yang telah menyelamatkan aku dari bala yang telah ditimpakan-nya padamu, dan yang telah mengutamakan diriku dari kebanyakan makhluk-nya (25)

DO'A KETIKA MENDENGAR PETIR

سُبْحَانَ الَّذِي يُسَبِّحُ الرَّعْدُ
بِحَمْدِهِ وَالْمَلَائِكَةُ مِنْ خِيفَتِهِ

*Subhanalladzi Yusabbihur-ro'du bi Hamdihi
Wal Malaa-ikatu Min Khiifatih*

Mahasuci Allah yang petir dan para malaikat
bertasbih dengan memuji-Nya karena rasa takut kepada-Nya (26)

DO'A KETIKA ANGIN BERTIUP KENCANG

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا فِيهَا
وَخَيْرَ مَا أُرْسِلَتْ بِهِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ
شَرِّهَا وَشَرِّ مَا فِيهَا وَشَرِّ مَا أُرْسِلَتْ بِهِ

*Allahumma Innii As-aluka Khoyro-haa, Wa Khoyro Maa Fiihaa,
Wa Khoyro Maa Ursilat Bihi, Wa A'udzu Bika Min Syarri-haa,
Wa Syarri Maa Fiihaa, Wa Syarri Maa Ursilat Bihi*

Ya Allah, aku memohon kepada-Mu kebaikan angin ini,
kebaikan yang dibawa angin ini, dan kebaikan angin ini diutus.
Dan aku berlindung kepada-Mu, dari keburukan angin ini,
keburukan yang dibawa angin ini, dan keburukan angin ini diutus (27)

DO'A KETIKA TURUN HUJAN

اللَّهُمَّ صَيِّبًا نَافِعًا

Allahumma Shoyyiban Naafi'an

Ya Allah turunkanlah pada kami hujan yang bermanfaat (28)

DO'A SETELAH HUJAN TURUN

مُطِرْنَا بِفَضْلِ اللَّهِ وَرَحْمَتِهِ

Muthirnaa bi fadh-lillahi wa rohmatih

Kita diberi hujan karena karunia dan rahmat Allah (29)

DO'A AGAR HUJAN KERAS BERHENTI

اللَّهُمَّ حَوَالَيْنَا وَلَا عَلَيْنَا
اللَّهُمَّ عَلَى الْأَكَامِ وَالْجِبَالِ وَالظَّرَابِ
وَبُطُونِ الْأُودِيَةِ وَمَنَابِتِ الشَّجَرِ

*Allahumma hawaa-Laynaa wa Laa 'alaynaa. Allahumma 'alal aakaami
wal jibaali, wazh-zhiroobi, wa buthuunil awdiyati, wa manaabitisy-syajari*

Ya Allah, turunkanlah hujan di sekitar kami dan tidak di atas kami.
Ya Allah turunkan hujan di bukit-bukit, pegunungan, dataran tinggi,
perut lembah, dan tempat tumbuhnya pepohonan (30)

DO'A MEMOHON QONA'AH

اَللّٰهُمَّ قِنِّعْنِيْ بِمَا رَزَقْتَنِيْ
وَبَارِكْ لِيْ فِيْهِ، وَاخْلُفْ
عَلَيَّ كُلَّ غَايِبَةٍ لِيْ بِخَيْرٍ

***Allahumma qonni'nii bima Rozaq-tanii wa baarik-lee fii-hi
waxhluf 'alaa kulli ghoo-ibatin lee bi-khoyrin***

Ya ALLAH jadikanlah Aku merasa qona'ah (berkecukupan)
terhadap apa yang telah engkau rizki-kan kepadaku,
dan berilah berkah kepadaku di dalamnya, dan gantikanlah bagiku
semua yang hilang dariku dengan yang lebih baik **(31)**

Appendix

1. HR. Abu Dawud no. 5095, At Tirmidzi no. 3426
2. HR. Abu Dawud no. 5094, At Tirmidzi no. 3427, An Nasa-I VIII/268, Ibnu Majah no. 3884, Shahiih. Lihat *Hidayaatur Rawaat* III/12 no. 2376
3. HR. Muslim III/1598 no. 2018
4. HR. Ahmad II/7, Abu Dawud no. 2600, At Tirmidzi no. 3443, Lihat *Shahiih At Tirmidzi* (III/155)
5. HR. Ahmad II/403, Ibnu Majah no. 2825, A Nasa-I dalam '*Amalul Yaum wal Lailah* no. 512, Ibnus Sunni dalam '*Amalul Yaum wal Lailah* no. 505.
6. HR. Ahmad II/7, Abu Dawud no. 2600, At Tirmidzi no. 3443, Lihat *Shahiih At Tirmidzi* (III/155)
7. HR. Abu Dawud no. 2602, At Tirmidzi no. 3446, lihat *Shahiih Abi Dawud* II/493 no. 2667, lihat *Shahiih At Tirmidzi* III/156 no. 2742
8. HR. Muslim no. 1342 dari Ibnu 'Umar ﷺ
9. HR. Al Bukhari no. 2993/*Fa-thul Baari* VI/135
10. HR. Al Bukhari no. 2993/*Fa-thul Baari* VI/135
11. HR. Muslim no. 2718, *Syarah An Nawawi* XVII/39 dan Abu Dawud no. 5086. Lihat *Silsilah al-Ahaadiits ash-Shahiihah* no 2638
12. HR. An Nasa-I dalam *Sunanul Kubro* no 8775, 8776, Ibnus Sunni dalam '*Amalul Yaum wal Lailah* no. 524, Al Hakim II/100 dari sahabat Shuhaib ﷺ. Lihat *Silsilah al-Ahaadiits ash-Shohiihah* no. 2759
13. HR. Muslim no. 2708
14. HR. Muslim no. 763, *Syarah Muslim* V/51 dan lafazh hadits menurut riwayatnya. Diriwayatkan juga oleh Al Bukhari/*Fat-hul Baari* XI/116, banyak tambahan di dalamnya. Untuk lebih jelas, lihat kitab tersebut.
15. HR. Abu Dawud no. 466, HR. Ibnus Sunni no. 88, HR Muslim no. 713
16. HR. Ibnus Sunni no. 88, HR Muslim no. 713, HR. Ibnu Majah no. 773
17. HR. Al Bukhari no. 142 dan Muslim no. 375, At Tirmidzi no. 606. Adapun tambahan **Bismillahi** pada permulaan hadits, lihat *Fat-hul Baari* I/244, Shahiih oleh Syaikh al-Albani dalam *Irwaa-ul Ghaliil* no. 50
18. HR. Abu Dawud no. 30, At Tirmidzi no. 7, Ibnu Majah no. 300. Ahmad VI/155, al-Hakim I/158 dari 'Aisyah ؓ
19. HR. Abu Dawud no. 101, Ibnu Majah no. 399
20. HR. Muslim I/209-210 no. 234
21. HR. At-Tirmidzi no. 3428 dan 3429, Al-Hakim 1/538 dan Ibnu Majah 2235, Hasan, Lihat *Shahiih At-Tirmidzi* 3/152 no. 2726
22. HR. Al Bukhari no. 5376 dan Muslim no. 2022
23. HR. Abu Dawud no. 3767 dan At Tirmidzi no. 1858. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini shahih.
24. HR. Abu Dawud: 4023, At Tirmidzi: 3458
25. HR. Muslim no. 918
26. HR. At Tirmidzi no. 3431, Ibnu Majah no. 3892, Lihat *Silsilah al-Ahaadiits ash-Shahiihah* no 602
27. HR. Al Bukhari dalam *al-Adabul Mufrad* no. 723
28. HR. Muslim no. 899 dan At Tirmidzi no. 3499
29. HR. Al Bukhari no. 1032, *Fat-hul Baari* II/518
30. HR. Al Bukhari no. 1038, Muslim no. 71
31. HR. Al Bukhari no. 1013, 1014, Muslim no. 897 dari Anas bin Malik ﷺ

32. HR. Al Hakim I/51 no. 3980, di-shahiih-kan dan disepakati oleh adz-Dzahabi